

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib 2004: 29).

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu merevisi kurikulum yang sudah ada selaras dengan perkembangan zaman. Hal tersebut juga berlaku untuk salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang (Depdiknas: 2006: 140).

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berpotensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS adalah konsep sejarah kemerdekaan Indonesia. Adapun beberapa sub pokok kajian teori yang dipelajari dalam konsep sejarah kemerdekaan Indonesia, diantaranya: perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (BSE IPS: 2008).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan mata pelajaran IPS berdasarkan SKKD diatas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang

anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Menurut Slavin (dalam Rusman, 2007: 195), pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi (Nurulhayati dalam Rusman, 2009: 197). Sedangkan model kooperatif jigsaw merupakan sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh Lie (2007), bahwa “pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Adapun hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa (Muslihati dalam Ismihyani: 2000). Menurut Woodworth (dalam Ismihyani: 2000), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah

akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Bloom merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. (Winkel dalam Ismiyahni 2000).

Keadaan yang terjadi di kelas peneliti yaitu masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena materi yang terlalu banyak serta metode yang diterapkan guru kurang variatif sehingga bila dibandingkan dengan nilai dari 4 mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS) nilai mata pelajaran IPS yang paling rendah walaupun 50% nilai dari siswa sudah di atas KKM. Guru mata pelajaran IPS diharapkan dapat melakukan inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kebiasaan guru dalam mengumpulkan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa melalui pertanyaan, observasi, pemberian tugas dan tes akan sangat bermanfaat dalam menentukan tingkat penguasaan siswa dan dalam evaluasi keefektifan proses pembelajaran (Alisa: 2007). Dalam memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta melakukan observasi dan wawancara.

Dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Konsep

Sejarah Kemerdekaan Indonesia di Kelas V B” sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS pada konsep sejarah kemerdekaan Indonesia di kelas V B?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS pada konsep sejarah kemerdekaan Indonesia di kelas V B?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS pada konsep sejarah kemerdekaan Indonesia di kelas V B
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS pada konsep sejarah kemerdekaan Indonesia di kelas V B

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kemerdekaan Indonesia, yaitu:

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan tanggung jawab perseorangan, karena dalam strategi jigsaw masing-masing siswa mendapat tugas satu materi tertentu dan harus menjelaskan pada kelompoknya.
- b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, mengembangkan jiwa kerja sama saling menguntungkan serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.
- c. Menumbuhkan interaksi sosial lewat komunikasi dengan teman maupun guru.

2. Bagi guru

Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan salah satu alternatif mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran IPS Sejarah serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar IPS Sejarah.

3. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum.
- b. Dapat dijadikan alternatif untuk pilihan metode-metode pembelajaran sebagai upaya inovasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi penulis

Penelitian tersebut dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar. Penulis dapat mengetahui salah satu strategi dan tipe pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran

Kemp (dalam Sanjaya, 2010: 126), menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana

keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Solihatin dan Raharjo, 2007: 4).

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Yusuf: 2009).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimentasikan, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar (Sanjaya: 2011).

5. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa dan negara Indonesia (Depdiknas: 2006).

6. Sejarah Kemerdekaan Indonesia

Sejarah kemerdekaan Indonesia adalah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai proses-proses, fakta-fakta dan kejadian-kejadian dalam peristiwa kemerdekaan negara Indonesia (BSE: 2008).

F. Hipotesis Tindakan

Apabila penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran IPS pada konsep sejarah kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di SDN 3 Cibodas maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

